

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang data yang diolah sehingga data dalam bentuk variabel independen yaitu struktur *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ), konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) serta variabel dependen yaitu *intellectual capital disclosure* ( $Y$ ) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 menjadi lebih mudah untuk dipahami.

Adapun daftar sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Daftar sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SMCB	Holcim Indonesia
2	SMGR	Semen Gresik
3	ARNA	Arwana Citramulia
4	ALKA	Alakasa Industrindo
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industri

No	Kode	Nama Perusahaan
6	CTBN	Citra Tubindo
7	GDST	Gunawan Dianjaya Steel
8	INAI	Indal Alumunium Industry
9	KRAS	Krakatau Steel
10	LION	Lion Metal Works
11	LMSH	Lionmesh Prima
12	NIKL	Pelat Timah Nusantara
13	ETWA	Eterindo Wahanatama
14	SRSN	Indo Acidatama
15	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
16	UNIC	Unggul Indah Cahaya
17	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry
18	YPAS	Yanaprima Hastapersada
19	CPIN	Charoen Pokphand Indoesia
20	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia
21	MAIN	Malindo Feedmill
22	SIPD	Sierad Produce
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper
24	SPMA	Suparma
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
26	ASII	Astra Internasional
27	BRAM	Indo Kordsa

No	Kode	Nama Perusahaan
28	GDYR	Goodyear Indonesia
29	LPIN	Multi Prima Sejahtera
30	MASA	Multistrada Arah Sarana
31	PRAS	Prima Alloy Steel Universal
32	SMSM	Selamat Sempurna
33	ESTI	Ever Shine Textile Industry
34	INDR	Indo-Rama Synthetics
35	PBRX	Pan Brothers
36	STAR	Star Petrochem
37	BATA	Sepatu Bata
38	VOKS	Voksel Electric
39	PTSN	Sat Nusapersada
40	ADES	Akasha Wira Internasional
41	DLTA	Delta Djakarta
42	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
43	INDF	Indofood Sukses Makmur
44	MLBI	Multi Bintang Indonesia
45	PSDN	Prasidha Aneka Niaga
46	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading
47	RMBA	Bentoel Interasional Investama
48	INAF	Indofarma
49	KLBF	Kalbe Farma

No	Kode	Nama Perusahaan
50	TCID	Mandom Indonesia
51	UNVR	Unilever Indonesia
52	LMPI	Langgeng Makmur Industri

Sumber: data diolah tahun 2013

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata – rata, maksimum dan minimum. Nilai rata – rata menunjukkan perwakilan komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ), konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) dan Variabel dependen *intellectual capital disclosure* (Y) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, dan nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar pada data, sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai terkecil pada data. Adapun lebih rinci penulis uraikan dibawah ini :

#### **4.1.1 Analisis Deskriptif Struktur *Corporate Governance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Untuk mengetahui deskriptif variabel independen struktur *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada situs <http://www.idx.co.id>.

Deskriptif variabel komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012 seperti terlihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**

**Deskriptif variabel independen struktur *Corporate Governance* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 (dalam %)**

No	Kode	Komisaris Independen ( $X_1$ )	Rapat Dewan Komisaris ( $X_2$ )	Komite Audit ( $X_3$ )	Rapat Komite Audit ( $X_4$ )	Konsentrasi Kepemilikan Saham ( $X_5$ )
1	SMCB	66.67	89.28	33.33	93.33	80.65
2	SMGR	50.00	81.25	50.00	68.00	51.01
3	ARNA	100.00	86.11	100.00	93.75	24.90
4	ALKA	25.00	93.75	50.00	100.00	33.03
5	ALMI	40.00	70.00	40.00	100.00	32.10
6	CTBN	40.00	73.33	40.00	83.33	42.00
7	GDST	33.33	100.00	66.67	100.00	51.37
8	INAI	40.00	70.00	40.00	100.00	29.21
9	KRAS	40.00	79.00	40.00	100.00	80.00
10	LION	33.33	83.33	66.67	100.00	28.25
11	LMSH	33.33	100.00	66.67	91.67	25.55
12	NIKL	33.33	100.00	50.00	80.00	35.00
13	ETWA	25.00	93.75	50.00	83.33	21.83

No	Kode	Komisaris Independen (X <sub>1</sub> )	Rapat Dewan Komisaris (X <sub>2</sub> )	Komite Audit (X <sub>3</sub> )	Rapat Komite Audit (X <sub>4</sub> )	Konsentrasi Kepemilikan Saham (X <sub>5</sub> )
14	SRSN	33.33	77.77	22.22	100.00	44.78
15	TPIA	28.57	100.00	28.57	100.00	59.35
16	UNIC	33.33	89.00	33.33	100.00	47.31
17	IPOL	33.33	89.00	66.67	100.00	41.03
18	YPAS	33.33	56.25	66.67	91.67	89.47
19	CPIN	40.00	100.00	80.00	96.66	55.53
20	JPFA	33.33	100.00	66.67	68.84	57.51
21	MAIN	33.33	75.00	100.00	69.00	59.10
22	SIPD	33.33	100.00	66.67	94.43	15.56
23	INKP	44.44	100.00	22.22	96.97	52.72
24	SPMA	40.00	100.00	40.00	100.00	29.70
25	TKIM	42.86	100.00	28.57	96.97	60.00
26	ASII	41.67	85.00	25.00	100.00	50.11
27	BRAM	42.86	100.00	28.57	100.00	60.21
28	GDYR	33.33	90.00	66.67	100.00	85.00
29	LPIN	33.33	100.00	66.67	100.00	25.00
30	MASA	40.00	90.00	40.00	100.00	16.67
31	PRAS	33.33	100.00	66.67	100.00	45.24
32	SMSM	33.33	100.00	66.67	100.00	58.13
33	ESTI	66.67	91.67	66.67	100.00	59.10
34	INDR	40.00	100.00	40.00	100.00	49.00

No	Kode	Komisaris Independen (X <sub>1</sub> )	Rapat Dewan Komisaris (X <sub>2</sub> )	Komite Audit (X <sub>3</sub> )	Rapat Komite Audit (X <sub>4</sub> )	Konsentrasi Kepemilikan Saham (X <sub>5</sub> )
35	PBRX	33.33	83.50	66.67	100.00	26.49
36	STAR	50.00	100.00	100.00	100.00	57.75
37	BATA	33.33	50.00	33.33	83.30	81.82
38	VOKS	40.00	90.00	40.00	100.00	27.69
39	PTSN	33.33	85.00	66.67	90.00	66.47
40	ADES	33.33	100.00	66.67	100.00	91.94
41	DLTA	40.00	100.00	40.00	100.00	58.33
42	ICBP	37.50	100.00	37.50	80.00	80.53
43	INDF	37.50	100.00	37.50	100.00	50.07
44	MLBI	42.86	100.00	28.57	66.67	75.10
45	PSDN	33.33	100.00	33.33	100.00	46.93
46	ULTJ	33.33	100.00	66.67	100.00	21.40
47	RMBA	50.00	100.00	50.00	100.00	85.55
48	INAF	50.00	88.25	75.00	74.14	80.66
49	KLBF	33.33	83.33	33.33	100.00	10.17
50	TCID	40.00	100.00	60.00	100.00	60.80
51	UNVR	80.00	90.00	40.00	100.00	85.00
52	LMPI	50.00	100.00	100.00	100.00	17.78
<b>Maksimum</b>		100.00	100.00	100.00	100.00	91.94
<b>Minimum</b>		25.00	50.00	22.22	66.67	10.17
<b>Rata-Rata</b>		40.48	91.03	53.02	94.27	50.38

Sumber : <http://www.idx.co.id> (data diolah 2013)

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat komisaris independen ( $X_1$ ) pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012. Diperoleh komisaris independen tertinggi berada pada perusahaan Arwana Citramulia sebesar 100%, sedangkan komisaris independen terendah berada pada perusahaan Alakasa Industrindo dan Eterindo Wahanatama sebesar 25%. Rata-rata komisaris independen pada Perusahaan Manufaktur periode tahun 2012 yaitu sebesar 40.48%.

Untuk rapat dewan komisaris ( $X_2$ ) pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012. Diperoleh frekuensi rapat dewan komisaris tertinggi berada pada perusahaan Akasha Wira Internasional, Bentoel Interasional Investama, Delta Djakarta, Chandra Asri Petrochemical, Charoen Pokphand Indoesia, Gunawan Dianjaya Steel, Indofood CBP Sukses Makmur, Indofood Sukses Makmur, Indah Kiat Pulp & Paper, Indo Kordsa, Indo-Rama Synthetics, JAPFA Comfeed Indonesia, Langgeng Makmur Industri, Lionmesh Prima, Mandom Indonesia, Multi Prima Sejahtera, Multi Bintang Indonesia, Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Pelat Timah Nusantara, Prasadha Aneka Niaga, Prima Alloy Steel Universal, Star Petrochem, Selamat Sempurna, Sierad Produce, Suparma, dan Ultrajaya Milk Industry & Trading yaitu sebesar 100%, sedangkan frekuensi rapat dewan komisaris terendah berada pada perusahaan Sepatu Bata sebesar 50%. Rata-rata frekuensi rapat dewan komisaris pada Perusahaan Manufaktur periode tahun 2012 yaitu sebesar 91.03%.

Untuk komite audit ( $X_3$ ) pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012. Diperoleh komite audit tertinggi berada pada perusahaan Arwana Citramulia, Langgeng Makmur Industri, Malindo Feedmill, dan Star Petrochem sebesar 100%, sedangkan komite audit terendah berada pada perusahaan Indo Acidatama sebesar 22.22%. Rata-rata komite audit pada Perusahaan Manufaktur periode tahun 2012 yaitu sebesar 53.02%.

Untuk rapat komite audit ( $X_4$ ) pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012. Diperoleh frekuensi rapat komite audit tertinggi berada pada perusahaan Akasha Wira Internasional, Alakasa Industrindo, Alumindo Light Metal Industri, Astra Internasional, Bentoel Interasional Investama, Chandra Asri Petrochemical, Delta Djakarta, Ever Shine Textile Industry, Gunawan Dianjaya Steel, Indal Alumunium Industry, Indofood Sukses Makmur, Indo Acidatama, Goodyear Indonesia, Indo Kordsa, Indopoly Swakarsa Industry, Indo-Rama Synthetics, Kalbe Farma, Krakatau Steel, Langgeng Makmur Industri, Lion Metal Works, Mandom Indonesia, Multi Prima Sejahtera, Multistrada Arah Sarana, Unggul Indah Cahaya, Pan Brothers, Prasadha Aneka Niaga, Prima Alloy Steel Universal, Selamat Sempurna, Star Petrochem, Suparma, Unilever Indonesia, Ultrajaya Milk Industry & Trading dan Voksel Electric sebesar 100%, sedangkan frekuensi rapat komite audit terendah berada pada perusahaan Multi Bintang Indonesia sebesar 66.67%. Rata-rata frekuensi rapat komite audit pada Perusahaan Manufaktur periode tahun 2012 yaitu sebesar 94.27%.

Untuk konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012. Diperoleh jumlah konsentrasi kepemilikan saham tertinggi berada pada perusahaan Akasha Wira Internasional sebesar 91.94%, sedangkan jumlah

Konsentrasi Kepemilikan Saham terendah berada pada perusahaan Kalbe Farma sebesar 10.17%. Rata-rata konsentrasi kepemilikan saham pada Perusahaan Manufaktur periode tahun 2012 yaitu sebesar 53.08%.

#### **4.1.2 Analisis Deskriptif *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Untuk mengetahui deskriptif variabel dependen *Intellectual Capital Disclosure* (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 diperoleh dari perhitungan *Index Intellectual Capital Disclosure* yang diolah dari laporan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang telah dipublikasikan melalui situs <http://www.idx.co.id>.

Deskriptif variabel dependen *Intellectual Capital Disclosure* (Y) yang dihitung menggunakan Indeks ICD pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012 seperti terlihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Deskriptif variabel *Intellectual Capital Disclosure* (Y) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 (dalam %)**

No	Kode	<i>Intellectual Capital Disclosure</i> (Y)
1	SMCB	48.72
2	SMGR	67.95
3	ARNA	38.46
4	ALKA	37.18
5	ALMI	39.74
6	CTBN	50.00

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b><i>Intellectual Capital Disclosure (Y)</i></b>
7	GDST	41.03
8	INAI	23.08
9	KRAS	60.26
10	LION	34.62
11	LMSH	34.62
12	NIKL	61.54
13	ETWA	56.41
14	SRSN	39.74
15	TPIA	70.51
16	UNIC	56.41
17	IPOL	43.59
18	YPAS	46.15
19	CPIN	48.72
20	JPFA	52.56
21	MAIN	50.00
22	SIPD	52.56
23	INKP	48.72
24	SPMA	42.31
25	TKIM	50.00
26	ASII	61.54
27	BRAM	55.13
28	GDYR	55.13

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b><i>Intellectual Capital Disclosure (Y)</i></b>
29	LPIN	29.49
30	MASA	42.31
31	PRAS	29.49
32	SMSM	48.72
33	ESTI	50.00
34	INDR	48.72
35	PBRX	51.28
36	STAR	46.15
37	BATA	51.28
38	VOKS	51.28
39	PTSN	60.26
40	ADES	46.15
41	DLTA	37.18
42	ICBP	50.00
43	INDF	55.13
44	MLBI	53.85
45	PSDN	38.46
46	ULTJ	48.72
47	RMBA	60.26
48	INAF	58.97
49	KLBF	61.54
50	TCID	50.00

No	Kode	<i>Intellectual Capital Disclosure (Y)</i>
51	UNVR	65.38
52	LMPI	37.18
<b>Maksimum</b>		70.51
<b>Minimum</b>		23.08
<b>Rata-rata</b>		48.82

Sumber : <http://www.idx.co.id> (data diolah 2013)

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat tingkat *Intellectual Capital Disclosure (Y)* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2012. Diperoleh jumlah *Intellectual Capital Disclosure* tertinggi berada pada perusahaan Chandra Asri Petrochemical sebesar 70.51%, sedangkan jumlah *Intellectual Capital Disclosure* terendah berada pada perusahaan Indal Alumunium Industry sebesar 23.08%. Rata-rata *Intellectual Capital Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur periode tahun 2012 yaitu sebesar 48.82%.

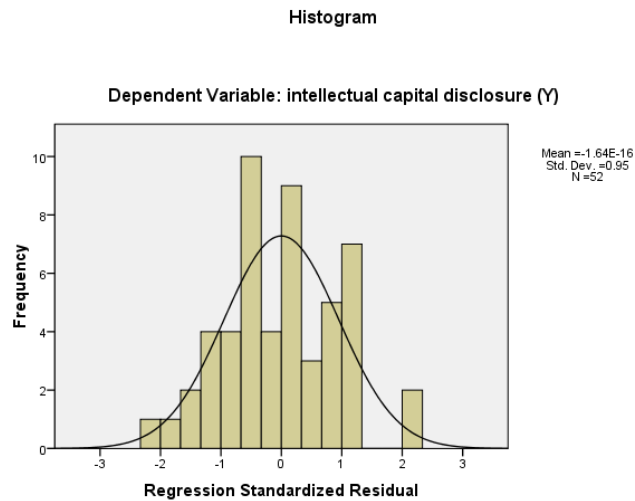
### 4.1.3 Analisis Data

#### 4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual penulis menganalisis grafik histogram dan melihat *probability plot*.



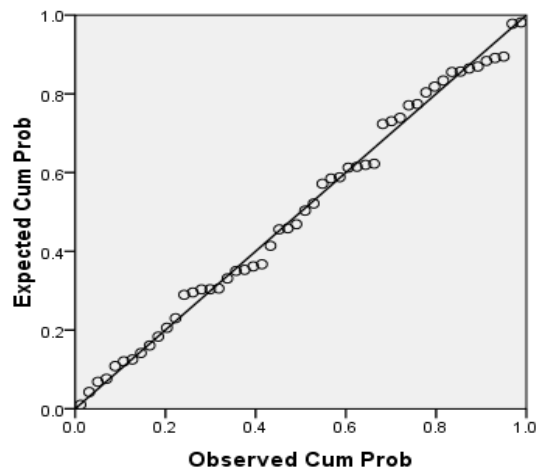
**Gambar 4.1 Histogram**

Sumber: *Output SPSS 20* (diolah 2014)

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Hal ini berarti data residual mempunyai distribusi normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: intellectual capital disclosure (Y)



**Gambar 4.2 Normal P-P Plot**

Sumber: *Output SPSS 20* (data diolah 2014)

Sebaran distribusi data dapat dilihat dengan menggunakan P-P Plots. Dilihat dari grafik P-P Plots, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan menunjukkan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan garis probabilitas pengamatan. Nilai P-P Plot terletak disekitar garis diagonal. Nilai yang ditunjukkan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga bisa diartikan bahwa distribusi data *Intellectual Capital Disclosure* adalah berdistribusi normal.

Selain itu penulis juga menggunakan uji *one-sample kolomogorov smirnov* untuk mengetahui distribusi data, apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05. Tabel berikut menampilkan hasil perhitungan uji *one-sample kolomogorov smirnov* dengan menggunakan SPSS 20.

**Tabel 4.4**

**Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		<b>52</b>
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	<b>0E-7</b>
	Std. Deviation	<b>8.60712405</b>
Most Extreme Differences	Absolute	<b>.063</b>
	Positive	<b>.063</b>
	Negative	<b>-.061</b>
Kolmogorov-Smirnov Z		<b>.452</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.987</b>

Sumber: *Output SPSS 20 (data diolah 2014)*

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0.987. Karena signifikansi lebih dari 0.05 ( $0.987 > 0.05$ ), maka nilai residual tersebut normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.5**

### Uji Multikolinieritas

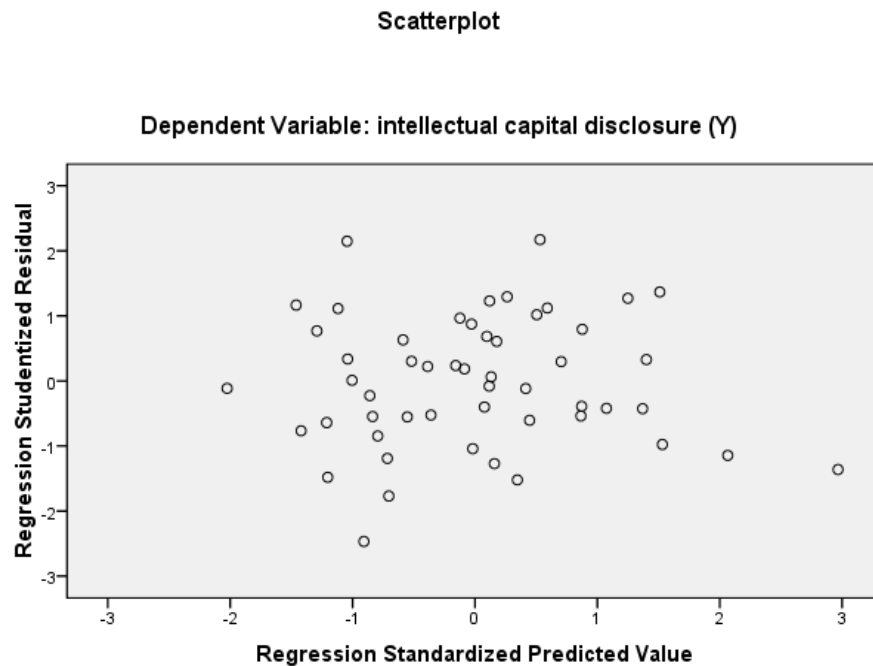
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Komisaris Independen (X1)	.935	1.069
Rapat Dewan Komisaris (X2)	.955	1.047
Komite Audit (X3)	.926	1.080
Rapat Komite Audit (X4)	.903	1.107
Konsentrasi Kepemilikan Saham (X5)	.897	1.114

Sumber: *Output SPSS 20* (data diolah 2014)

Dari Tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* (VIF) untuk komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) berturut - turut adalah 1.069, 1.047, 1.080, 1.107, dan 1.114 yang mendekati angka 1 atau lebih kecil dari 10 hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antarvariabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Pemeriksaan terhadap gejala heteroskedastisitas dengan melihat pola diagram pencar (*scatter plot*).



**Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas**

Sumber: *Output* SPSS 20 (data diolah 2014)

Dari grafik *scatterplot* diatas dapat disimpulkan bahwa grafik tidak membentuk sebuah pola dan data tersebar, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier.

#### 4.1.3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Uji statistik regresi linier berganda ini akan menganalisis pengaruh variabel Independen yaitu Struktur *Corporate Governance* yang terdiri dari komisar independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y). Adapun persamaan umum regresi

bergandanya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + \beta_5(X_5) + \varepsilon$$

**Tabel 4.6**

**Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda  
Pengaruh Komisaris Independen (X<sub>1</sub>), Rapat Dewan Komisaris (X<sub>2</sub>),  
Anggota Komite Audit (X<sub>3</sub>), Rapat Komite Audit (X<sub>4</sub>), Konsentrasi  
Kepemilikan Saham (X<sub>5</sub>) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant)	66.596	16.453		4.048	.000
	Komisaris Independen (X <sub>1</sub> )	.056	.100	.073	.559	.579
	Rapat Dewan Komisaris (X <sub>2</sub> )	.094	.110	.111	.861	.393
	Komite Audit (X <sub>3</sub> )	-.130	.063	-.269	-2.063	.045
	Rapat Komite Audit (X <sub>4</sub> )	-.300	.134	-.296	-2.236	.030
	Konsentrasi Kepemilikan Saham (X <sub>5</sub> )	.130	.060	.287	2.163	.036

Sumber: *Output* SPSS 20 (data diolah 2014)

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20 dapat dilihat pada Tabel 4.6 di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 66.596 + 0.056 X_1 + 0.094 X_2 - 0.130 X_3 - 0.300X_4 + 0.130 X_5$$

Dimana :

$Y = \textit{Intellectual Capital Disclosure}$

$X_1$  = Komisaris Independen

$X_2$  = Rapat Dewan Komisaris

$X_3$  = Komite Audit

$X_4$  = Rapat Komite Audit

$X_5$  = Konsentrasi Kepemilikan Saham

$a$  = konstanta

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 66.596 yang berarti nilai konstanta positif. Hal ini menunjukkan apabila komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) bernilai nol maka pertumbuhan *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ) sebesar 66.596.
2. Koefisien regresi untuk variabel komisaris independen ( $X_1$ ) bernilai 0.056 yang berarti mempunyai nilai positif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara komisaris independen ( $X_1$ ) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ), artinya jika setiap terjadi penambahan jumlah komisaris independen ( $X_1$ ) sebesar satu persen maka akan menambah *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ) sebesar 0.056. Sedangkan jika setiap terjadi pengurangan jumlah komisaris independen ( $X_1$ ) sebesar satu persen maka akan mengurangi *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ) sebesar 0.056.
3. Koefisien regresi untuk variabel rapat dewan komisaris ( $X_2$ ) bernilai 0.094 yang berarti mempunyai nilai positif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara rapat dewan komisaris ( $X_2$ ) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ), artinya jika setiap terjadi penambahan frekuensi rapat dewan komisaris ( $X_2$ )

sebesar satu persen maka akan menambah *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.094. Sedangkan jika setiap terjadi pengurangan frekuensi rapat dewan komisaris ( $X_2$ ) sebesar satu persen maka akan mengurangi *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.094.

4. Koefisien regresi untuk variabel komite audit ( $X_3$ ) bernilai  $- 0.130$  yang berarti mempunyai nilai negatif, hal ini menunjukkan hubungan berlawanan arah antara komite audit ( $X_3$ ) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y), artinya jika setiap terjadi penambahan jumlah anggota komite audit ( $X_3$ ) sebesar satu persen maka akan mengurangi *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.130. Sedangkan jika setiap terjadi pengurangan jumlah anggota komite audit ( $X_3$ ) sebesar satu persen maka akan menambah *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.130.
5. Koefisien regresi untuk variabel rapat komite audit ( $X_4$ ) bernilai  $- 0.300$  yang berarti mempunyai nilai negatif, hal ini menunjukkan hubungan berlawanan arah antara rapat komite audit ( $X_4$ ) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y), artinya jika setiap terjadi penambahan frekuensi rapat komite audit ( $X_4$ ) sebesar satu persen maka akan mengurangi *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.300. Sedangkan jika setiap terjadi pengurangan frekuensi rapat komite audit ( $X_4$ ) sebesar satu persen maka akan menambah *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.300.
6. Koefisien regresi untuk variabel konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) bernilai 0.130 yang berarti mempunyai nilai positif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y), artinya jika setiap terjadi penambahan konsentrasi kepemilikan

saham ( $X_5$ ) sebesar satu persen maka akan menambah *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.130. Sedangkan jika setiap terjadi pengurangan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) sebesar satu persen maka akan mengurangi *Intellectual Capital Disclosure* (Y) sebesar 0.130.

#### 4.1.3.3 Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui arah dan kuat hubungannya antara dua variabel yaitu variabel independen struktur *Corporate Governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ), konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) dengan variabel dependen *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

**Tabel 4.7**

#### **Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.523 <sup>a</sup>	.273

Sumber: *Output SPSS 20* (data diolah 2014)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20 pada Tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen *struktur corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) dengan variabel *Intellectual Capital Disclosure* (Y) memiliki nilai korelasi 0.523, Maka untuk mengetahui kekuatan korelasi itu sendiri, angka tersebut diinterpretasikan kedalam tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
<b>0,40-0,599</b>	<b>Sedang</b>
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2013:250)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel independen struktur *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) dengan variabel dependen *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ) dengan nilai korelasi 0.523 yaitu berada pada tingkat hubungan yang sedang.

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $R^2$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independen struktur *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) terhadap variabel dependen *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ) yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20 pada Tabel 4.8 diatas bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.273. Maka setelah dikalikan dengan 100%, kontribusi atau pengaruh variabel independen struktur *corporate governance* yang terdiri dari komisaris

independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) terhadap variabel dependen *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ) adalah 27.3% artinya komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) memberikan kontribusi sebesar 27.3% terhadap variabel *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ), sedangkan sisanya sebesar 72.7% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **4.1.4 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam persamaan regresi berpengaruh terhadap variabel dependen. Dilakukan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan pengujian hipotesis secara simultan (uji F).

##### **4.1.4.1 Uji Signifikan Keberartian Model Secara Parsial (Uji t)**

Pengujian keberartian model secara parsial menggunakan uji t untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$  Variabel komisaris independen ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  Variabel komisaris independen ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ).

$H_0 : \beta_2 = 0$  Variabel rapat dewan komisaris ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ( $Y$ ).

$H_1: \beta_2 \neq 0$  Variabel rapat dewan komisaris ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

$H_0: \beta_3 = 0$  Variabel komite audit ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

$H_1: \beta_3 \neq 0$  Variabel komite audit ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

$H_0: \beta_4 = 0$  Variabel rapat komite audit ( $X_4$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

$H_1: \beta_4 \neq 0$  Variabel rapat komite audit ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

$H_0: \beta_5 = 0$  Variabel konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

$H_1: \beta_5 \neq 0$  Variabel konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

Dengan  $\alpha = 5\%$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{Tabel}}$  atau Nilai Sig (p-value)  $\leq 0.05$

Adapun output hasil perhitungan uji keberartian model secara parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9**

**Uji Keberartian Model Secara Parsial**

**Pengaruh komisaris independen (X<sub>1</sub>), rapat dewan komisaris (X<sub>2</sub>), komite audit (X<sub>3</sub>), rapat komite audit (X<sub>4</sub>) dan konsentrasi kepemilikan saham (X<sub>5</sub>) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y)**

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	4.048	.000
	Komisaris Independen (X1)	.559	.579
	Rapat Dewan Komisaris (X2)	.861	.393
	Komite Audit (X3)	-2.063	.045
	Rapat Komite Audit (X4)	-2.236	.030
	Konsentrasi Kepemilikan Saham (X5)	2.163	.036

Sumber: *Output SPSS 20* (data diolah 2014)

**4.1.4.1.1 Hasil Penelitian Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Berdasarkan Tabel 4.9, didapat nilai statistik uji t untuk komisaris independen = 0.559, serta nilai sig (p-value) komisaris independen = 0.579. Berdasarkan kriteria pengujian sig (p-value) komisaris independen > 0.05 yaitu 0.579 maka H<sub>0</sub> diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi komisaris

independen tidak berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel komisaris independen ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

#### **4.1.4.1.2 Hasil Penelitian Pengaruh Rapat Dewan Komisaris Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Berdasarkan Tabel 4.9, didapat nilai statistik uji t untuk rapat dewan komisaris = 0.861, serta nilai sig (p-value) rapat dewan komisaris = 0.393. Berdasarkan kriteria pengujian sig (p-value) rapat dewan komisaris > 0.05 yaitu 0.393 maka  $H_0$  diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi rapat dewan komisaris tidak berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel rapat dewan komisaris ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

#### **4.1.4.1.3 Hasil Penelitian Pengaruh Komite Audit Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Berdasarkan Tabel 4.9, didapat nilai statistik uji t untuk komite audit = -2.063, serta nilai sig (p-value) komite audit = 0.045. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) komite audit < 0.05 yaitu 0.045 maka  $H_0$  ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi komite audit berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel komite audit ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

#### **4.1.4.1.4 Hasil Penelitian Pengaruh Rapat Komite Audit Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Berdasarkan Tabel 4.9, didapat nilai statistik uji t untuk rapat komite audit = -2.063, serta nilai sig (p-value) rapat komite audit = 0.030. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) rapat komite audit < 0.05 yaitu 0.030 maka  $H_0$  ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi rapat komite audit berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel rapat komite audit ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

#### **4.1.4.1.5 Hasil Penelitian Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Saham Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Berdasarkan Tabel 4.9, didapat nilai statistik uji t untuk konsentrasi kepemilikan saham = 2.163, serta nilai sig (p-value) konsentrasi kepemilikan saham = 0.036. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) konsentrasi kepemilikan saham < 0.05 yaitu 0.036 maka  $H_0$  ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi konsentrasi kepemilikan saham berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

#### 4.1.4.2 Uji Signifikan Keberartian Model Secara Simultan (Uji F)

Pengujian keberartian model secara keseluruhan (simultan) menggunakan uji F untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_k = 0$  Variabel struktur *corporate governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).  
{Model tidak berarti}

$H_1 : \beta_k \neq 0$  Variabel struktur *corporate governance* mempunyai pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y).  
{Model berarti}

Dengan  $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$  atau Nilai Sig (p-value)  $\leq 0.05$

**Tabel 4.10**

#### **Uji Keberartian Model Secara Bersama**

**Pengaruh struktur *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Y)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1421.313	5	284.263	3.461	.010 <sup>a</sup>
	Residual	3778.212	46	82.135		
	Total	5199.525	51			

Sumber: *Output SPSS 20* (data diolah 2014)

#### **4.1.4.2.1 Hasil Penelitian Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Berdasarkan Tabel 4.10 didapat nilai statistik uji F untuk menguji hipotesis, sehingga diperoleh nilai  $F_{Hitung} = 3.461$  dan nilai sig (p-value) = 0.010. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) = 0.010 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Kemudian berdasarkan kriteria pengujian  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebagaimana dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dimana  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , yaitu  $3.461 > 2.417$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel struktur *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen ( $X_1$ ), rapat dewan komisaris ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), rapat komite audit ( $X_4$ ) dan konsentrasi kepemilikan saham ( $X_5$ ) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *Intellectual Capital Disclosure* (Y).

## **4.2 Pembahasan Penelitian**

### **4.2.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Dari hasil penelitian pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 didapatkan hasil dengan persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan arah positif atau searah, dimana hasil  $\beta = 0.056$  yang artinya setiap peningkatan jumlah komisaris independen sebesar satu persen maka akan meningkatkan

*intellectual capital disclosure* sebesar 0.056 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Kemudian pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai  $0.579 > 0.5$  maka  $H_0$  diterima, artinya komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrnisa (2009) yang menyatakan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Hal ini dapat disebabkan karena komisaris independen yang ada pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2012 belum memberikan perhatian akan pentingnya *intellectual capital disclosure* pada laporan tahunan. Komisaris independen belum menjalankan fungsinya dengan baik untuk memastikan bahwa direksi telah memperhatikan kepentingan semua *stakeholder* yang berkaitan dengan informasi *intellectual capital disclosure*.

Sehingga dengan semakin banyak atau sedikitnya komisaris independen tidak akan mempengaruhi *intellectual capital disclosure* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

#### **4.2.2 Pengaruh Rapat Dewan Komisaris Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Dari hasil penelitian pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 didapatkan hasil dengan persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan

arah positif atau searah, dimana hasil  $\beta = 0.094$  yang artinya setiap peningkatan frekuensi rapat dewan komisaris sebesar satu persen maka akan meningkatkan *intellectual capital disclosure* sebesar 0.094 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel rapat dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai  $0.393 > 0.5$  maka  $H_0$  diterima, artinya frekuensi rapat dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2012) yang menyatakan frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Menurut Waryanto (2010) dalam Fitriani (2012), rapat dewan komisaris merupakan suatu proses yang dilakukan dewan komisaris dalam mengambil suatu keputusan mengenai kebijakan perusahaan. Dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian ini mengenai rapat dewan komisaris tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Hal ini dapat disebabkan karena pertemuan rapat yang dilakukan oleh dewan komisaris pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2012 belum memberikan perhatian mengenai kebijakan perusahaan untuk *intellectual capital disclosure* dan proses rapat yang dilakukan lebih memberikan perhatian terhadap pengambilan keputusan yang penting bagi efektivitas dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dan pengendalian.

Sehingga dengan lebih banyak atau lebih sedikitnya frekuensi rapat yang dilakukan oleh dewan komisaris tidak akan mempengaruhi *intellectual capital disclosure* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

#### **4.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Dari hasil penelitian pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 didapatkan hasil dengan persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan arah negatif atau berlawanan, dimana hasil  $\beta = -0.130$  yang artinya setiap peningkatan jumlah anggota komite audit sebesar satu persen maka *intellectual capital disclosure* akan menurun sebesar -0.130 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh signifikan, dengan nilai  $0.045 < 0.5$  maka  $H_0$  ditolak, artinya jumlah anggota komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrnisa (2009) yang menyatakan jumlah anggota komite audit berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Fahrnisa menunjukkan hubungan yang positif sedangkan penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif. Hal ini dapat disebabkan penelitian ini tidak mencerminkan keadaan yang *general* atau lebih luas seperti yang dilakukan oleh penelitian Fahrnisa (2009) yang menggunakan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 – 2007.

Selain itu, nilai negatif dari hasil penelitian ini dapat disebabkan karena anggota komite audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun

2012 yang lebih menekankan pengawasan untuk penyajian laporan keuangan, sehingga *intellectual capital disclosure* yang dilaporkan semakin sedikit karena perusahaan tidak begitu memfokuskan diri untuk melakukan pelaporan pengungkapan sukarela seperti *intellectual capital disclosure* dan lebih melihat pada kinerja internal perusahaan dari pada melakukan *intellectual capital disclosure*.

Jadi dengan semakin banyaknya anggota komite audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2012 akan menurunkan tingkat *intellectual capital disclosure*.

#### **4.2.4 Pengaruh Rapat Komite Audit Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Dari hasil penelitian pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 didapatkan hasil dengan persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan arah negatif atau berlawanan, dimana hasil  $\beta = -0.300$  yang artinya setiap peningkatan frekuensi rapat komite audit sebesar satu persen maka *intellectual capital disclosure* akan menurun sebesar -0.300 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel rapat komite audit berpengaruh signifikan, dengan nilai  $0.030 < 0.5$  maka  $H_0$  ditolak, artinya rapat komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Taliyang & Jusop (2011) yang menyatakan frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Taliyang & Jusop menunjukkan hubungan yang positif sedangkan penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif. Hal ini dapat disebabkan karena penelitian ini tidak mencerminkan keadaan yang *general* atau lebih luas seperti yang dilakukan oleh penelitian Taliyang & Jusop yang menggunakan objek penelitian yang terdiri dari lima latar belakang industri perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia. Kelima industri yang diteliti pada penelitian tersebut diantaranya *information technology, customer product, industrial product, Trading/Service* dan *finance*.

Rapat komite audit digunakan sebagai media koordinasi dengan komite audit untuk melakukan tugas pelaksanaan dalam membantu dewan komisaris melakukan pengawasan yang meliputi pengawasan laporan keuangan, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal. Pengaruh yang negatif dari hasil penelitian ini dapat juga disebabkan karena pertemuan rapat komite audit pada perusahaan manufaktur tahun 2012 lebih banyak mengkoordinasikan mengenai hal-hal lain diluar *intellectual capital disclosure* seperti penyajian laporan keuangan, pengungkapan-pengungkapan yang bersifat wajib serta kinerja internal perusahaan. Sehingga dengan semakin banyaknya frekuensi rapat yang dilakukan oleh komite audit maka *intellectual capital disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan semakin kecil.

#### **4.2.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Saham Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Dari hasil penelitian pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 didapatkan hasil dengan persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan arah positif atau searah, dimana hasil  $\beta = 0.130$  yang artinya setiap peningkatan konsentrasi kepemilikan saham sebesar satu persen maka akan meningkatkan *intellectual capital disclosure* sebesar 0.130 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh signifikan, dengan nilai  $0.036 < 0.5$  maka  $H_0$  ditolak, artinya konsentrasi kepemilikan saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugruho (2011) yang menyatakan bahwa konsentrasi saham memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Struktur kepemilikan saham yang terkonsentrasi akan menyebabkan adanya kekuasaan dan memberikan pengaruh bagi operasi perusahaan. Menurut Zarkasyi (2008:105) perusahaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip bagi pemegang saham salah satunya perusahaan harus menjamin dapat terpenuhinya hak dan tanggung jawab pemegang saham atas dasar asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya konsentrasi kepemilikan saham yang besar, mendorong pihak pengelola perusahaan untuk melakukan

*intellectual capital disclosure* lebih baik lagi demi memenuhi hak dan tanggung jawab pemegang saham.

#### **4.2.6 Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 didapatkan hasil pengujian statistik uji F dengan nilai  $F_{hitung} = 3.461$  dan nilai sig (p-value) = 0.010, berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) =  $0.010 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan kriteria pengujian  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebagaimana dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $3.461 > 2.417$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel struktur *corporate governance* yang terdiri dari jumlah komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit dan konsentrasi kepemilikan saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI taun 2012.

Berdasarkan hasil uji  $R^2$ , nilai yang diperoleh sebesar 0.273 atau 27.3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur *corporate governance* yang terdiri dari jumlah komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit dan konsentrasi kepemilikan memberikan kontribusi sebesar 27.3% terhadap *intellectual capital disclosure* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012, sementara sisanya 72.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab ini terdapat beberapa kekurangan pada penelitian ini. Adapun kekurangan tersebut dikarenakan penelitian ini hanya meneliti satu segmen industri yaitu industri manufaktur dan data yang diteliti hanya data pada tahun 2012. Sehingga dari penelitian ini tidak dapat dilihat tingkat perkembangan *intellectual capital disclosure* dari tahun ke tahun. Jadi hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan kesimpulan yang berlaku umum, namun hanya dapat dijadikan kesimpulan yang menggambarkan mengenai keadaan *intellectual capital disclosure* yang ada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

